

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
MIN 15 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**HUMAIRA**

**NIM. 200209055**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1445 H**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
MIN 15 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah**

**Oleh:**

**HUMAIRA**

**NIM. 200209055**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197906172003122002**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
MIN 15 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

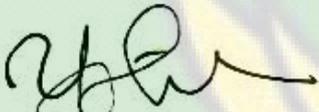
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/tanggal:

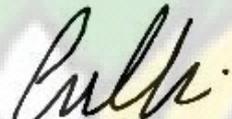
Senin, 23 Desember 2024 M  
21 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197906172003122002

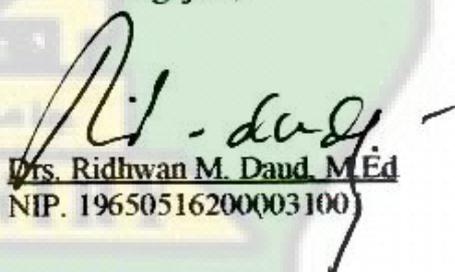
Sekretaris,

  
Syahidan Nurdin, M. Pd  
NIP. 198104282009101002

Penguji I,

  
Dr. Azhar, M.Pd  
NIP. 196812121994021002

Penguji II,

  
Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed  
NIP. 19650516200003100

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 19730102 199703 1 003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Humaira  
NIM : 200209055  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*  
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 15 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Desember 2024

Yang menyatakan,



Humaira  
NIM. 200209055

## ABSTRAK

Nama : Humaira  
NIM : 200209055  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*  
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 15 Aceh Besar  
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih, S.Ag, M.Ag  
Kata Kunci : Pengaruh, *Discovery Learning*, *Quasi Eksperimental Design*

Metode pembelajaran konvensional semakin dianggap kurang relevan dengan kebutuhan Pendidikan modern. Oleh karenanya, penelitian ini mengkaji efektivitas metode *discovery learning* yang berpusat pada siswa dan selaras dengan pembelajaran aktif. Metode ini melibatkan tanya jawab dan eksperimen untuk membantu siswa menemukan konsep secara mandiri dengan bimbingan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MIN 15 Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design dengan pendekatan kuantitatif, melibatkan dua kelompok: control dan eksperimen. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 15 Aceh Besar. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok, di mana nilai signifikan ( $p$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil post-test menunjukkan skor kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control. Selain itu, uji paired samples test mengindikasikan adanya perbedaan rata-rata nilai belajar, dengan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan ( $p=0,000$ ). Hasil uji independent samples test memperkuat temuan bahwa metode *discovery learning* lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil uji tersebut maka hipotesis dari *statistic paired samples test* kelas A menunjukkan adanya perbedaan dengan *mean 95%* dengan nilai 0,099 untuk kelas A dan kelas B 0,000. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa model *discovery learning* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pembelajaran IPAS. Penelitian ini memberikan bukti bahwa pendekatan aktif dan berbasis eksplorasi seperti *discovery learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan, khususnya di tingkat sekolah dasar.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim..*

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 15 Aceh Besar”. Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah menuntun ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta. Terima kasih sebesar besarnya kepada Ayah Anwar, Ibunda Rusmaini, Kakak Lisa Rnida, S.T, Abang dan adik saya yang selalu memberi dukungan, motivasi dan mendoakan penulis.
2. Bapak prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menuntut ilmu di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D dan wakil dekan I, II, dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-

Raniry yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan belajar selama perkuliahan di prodi PGMI.

4. Bapak Dr. Mawardi, S. Ag., M. Pd. selaku Ketua Program ketua Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1.
5. Staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku penasehat Akademik dan juga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan yang tiada hentinya, yang selalu menyemangati penulis serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah perkuliahan.
7. Bapak Buni Amin, S.Pd.I selaku Kepala MIN 15 Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data di MIN 15 Aceh Besar.
8. Ibu Dahniar, S.Pd.I selaku wali kelas IV MIN 15 Aceh Besar yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian soal-soal tes.
10. Untuk sahabat seperjuangan PGMI Aina Salsabila, Icha Muliati yang telah ikut serta dalam proses pembuatan skripsi dan telah membantu penulis dalam hal yang tidak bisa penulis kerjakan.

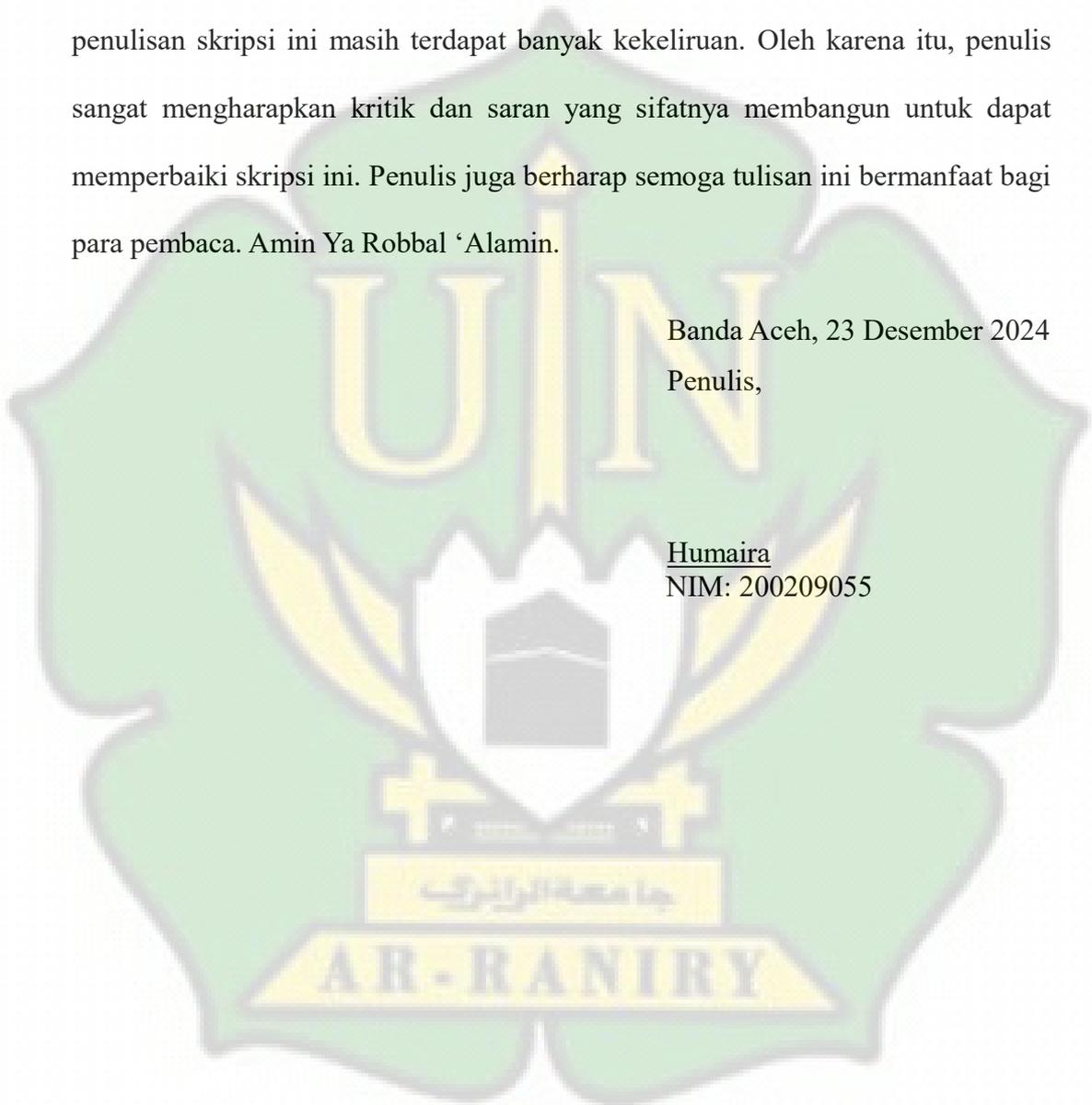
Hanya Allah yang mampu membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan tulisan ini. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Penulis juga berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 23 Desember 2024

Penulis,

Humaira

NIM: 200209055

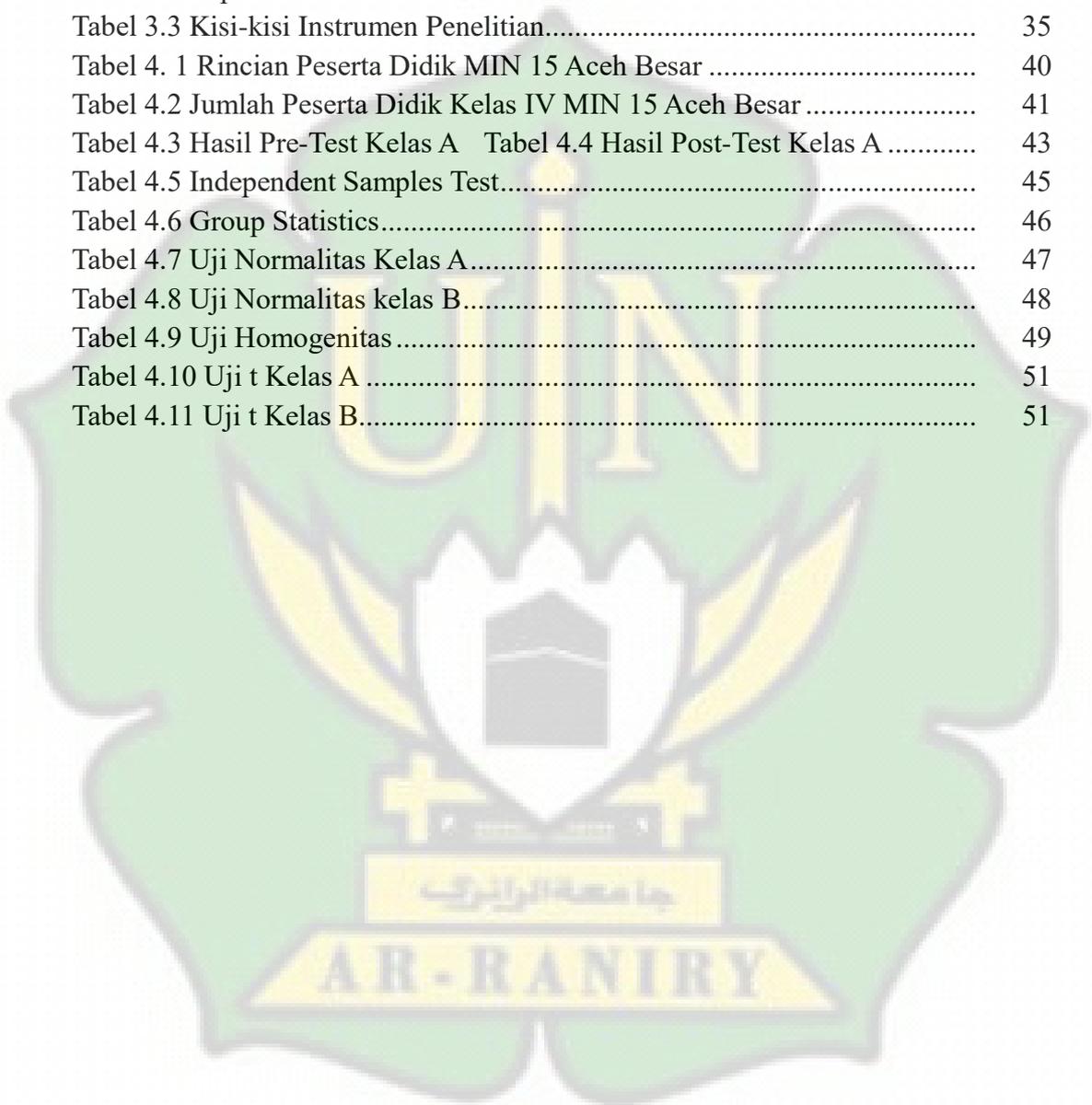


## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Hipotesis Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .....	15
B. Hasil Belajar .....	23
C. Bagian Tubuh-Tumbuhan Pada Pembelajaran IPAS .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	31
B. Lokasi Penelitian .....	32
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

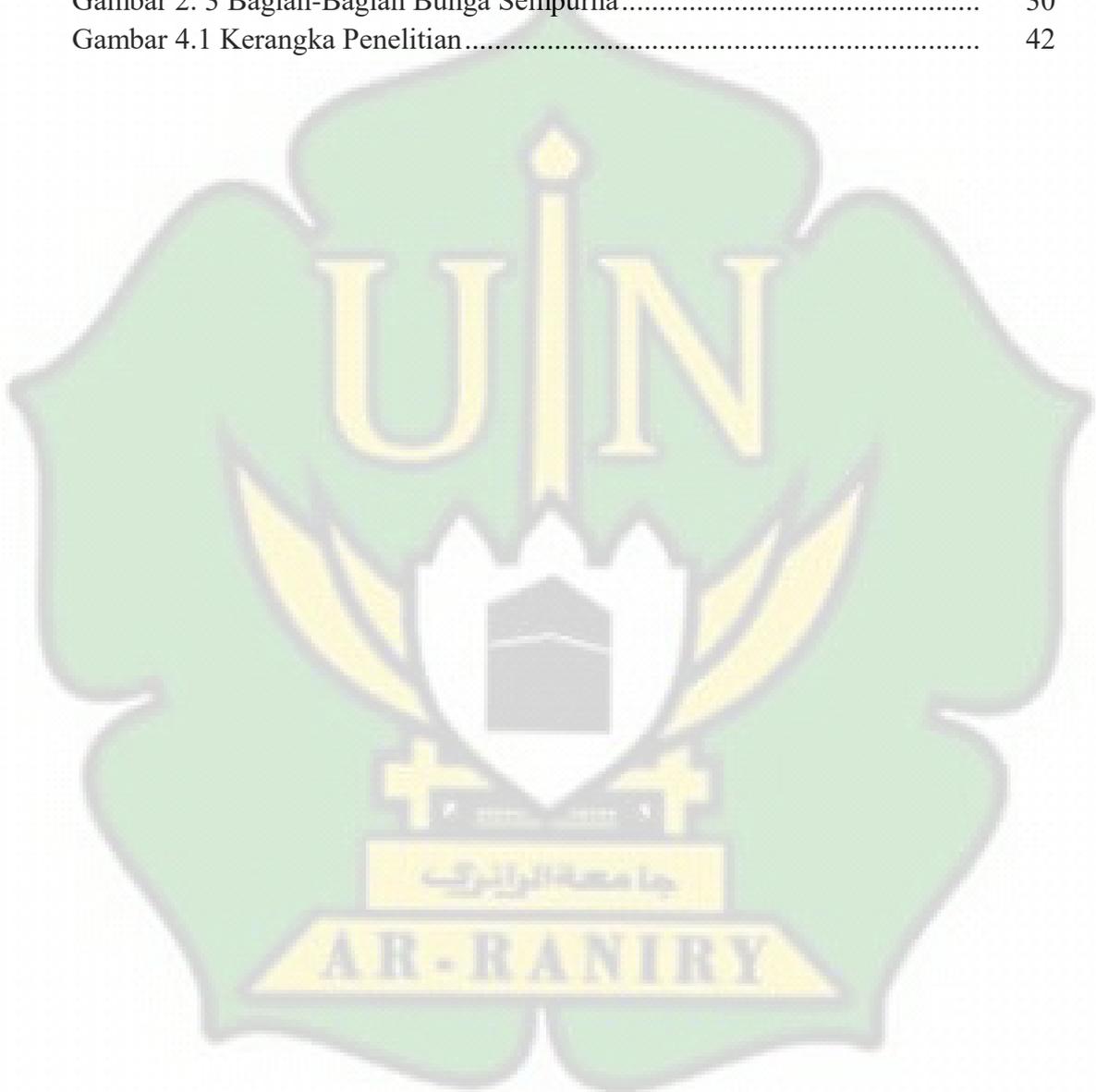
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Rincian Peserta Didik MIN 15 Aceh Besar .....	40
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik Kelas IV MIN 15 Aceh Besar .....	41
Tabel 4.3 Hasil Pre-Test Kelas A    Tabel 4.4 Hasil Post-Test Kelas A .....	43
Tabel 4.5 Independent Samples Test.....	45
Tabel 4.6 Group Statistics.....	46
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kelas A.....	47
Tabel 4.8 Uji Normalitas kelas B.....	48
Tabel 4.9 Uji Homogenitas .....	49
Tabel 4.10 Uji t Kelas A .....	51
Tabel 4.11 Uji t Kelas B.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Akar Tunggal dan Akar Serabut.....	28
Gambar 2. 2 Bentuk-Bentuk Tulang Daun .....	30
Gambar 2. 3 Bagian-Bagian Bunga Sempurna.....	30
Gambar 4.1 Kerangka Penelitian.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan dosen pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan .....	62
Lampiran 2 : Surat Validasi Soal Test.....	63
Lampiran 3 : Surat Penelitian Iimiah Mahasiswa .....	65
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di MIN 15 Aceh Besar .....	66
Lampiran 5 : Soal <i>Pre-test</i> Siswa Kelas IV B (Kelas Eksperimen) .....	67
Lampiran 6 : Soal <i>Post-test</i> Siswa Kelas IV B (Kelas Eksperimen).....	71
Lampiran 7 : Soal <i>Pretest</i> Siswa Kelas IV A (Kelas Kontrol) .....	75
Lampiran 8 : Soal <i>Posttest</i> Siswa Kelas IV A (Kelas Kontrol).....	79
Lampiran 9 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas IV B (Kelas Eksperimen) .....	83
Lampiran 10 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas IV A (Kelas Kontrol). ..	90
Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	95
Lampiran 12 : Dokumentasi Selama Proses Penelitian .....	107
Lampiran 13: Dokumentasi Sidang Munaqasyah Sekripsi.....	108
Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa .....	109

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dari bayi hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan dan keterampilan. Sehingga hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya peningkatan penguasaan materi. Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran dapat dikatakan sebagai upaya guru untuk memberikan stimulus, arahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.<sup>2</sup>

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>3</sup> Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran. Jadi hasil belajar

---

<sup>1</sup> Parwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), cet. I, h. 54.

<sup>2</sup> Nurdyansyah, Erni Fariatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Nizamia Learning Center: Sidoarjo, 2016) h.1-2.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h. 22.

dapat dikatakan berhasil bila terjadi penambahan pengetahuan, dan juga lebih terampil dari sebelumnya. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal tersebut adalah keinginan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Pentingnya hal tersebut dalam proses belajar tak dipungkiri, karena menggerakkan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama pembelajaran.

Selain faktor internal, faktor eksternal pun sangat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Faktor eksternal yang sangat penting adalah guru, Dimana guru harus berusaha untuk tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Salah satu hal yang dapat menentukan keberhasilan seorang guru adalah penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari agar siswa mampu mengangkap pembelajaran dengan mudah, menguasai konsep serta aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kesalahan dalam menentukan suatu model pembelajaran akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas. Ketidaksesuaian model pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat oleh guru.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.<sup>4</sup> Model yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap penguasaan siswa terhadap pesan yang diberikan, dengan kata lain, dalam proses pembelajaran jika model yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan kondisi maka hasil belajar mengajar pun tidak akan maksimal.<sup>5</sup>

Ada beberapa model pembelajaran yang lebih baik dan mampu memberikan dampak yang positif dalam proses belajar dan mengajar, sehingga peserta didik mudah untuk mengingatnya. Model pembelajaran ini tentunya mempunyai tujuan yang sama yaitu memberikan pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran sehingga nantinya model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari berbagai macam model pembelajaran tersebut, maka peneliti menerapkan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran *discovery learning* salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena model pembelajaran tersebut berpusat pada siswa dan sesuai dengan teori konstruktivistik model *discovery learning* adalah salah satu level pembelajaran inkuiri yang bertujuan agar siswa

---

<sup>4</sup> Alfauzan Amin, *Metode & Model Pembelajaran Agama Islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2015). h. 6.

<sup>5</sup> Alfauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). h. 37.

menemukan konsep dengan bantuan guru.<sup>6</sup> *Discovery learning* merupakan cara untuk menyampaikan ide atau gagasan lewat penemuan. Penggunaan model tersebut dapat melibatkan siswa secara langsung dan dapat melatih keterampilan berpikir siswa, maka siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dan dapat memahami dengan benar konsep yang di pelajar.

Dengan diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik akan lebih aktif, dan berpikir kreatif dengan belajar dan menemukan sendiri konsep-konsep yang terkait dengan materi kemudian peserta didik pula yang menganalisis dan mampu menerangkan apa yang telah dipelajari dengan menyampaikan hasil penemuannya secara mandiri. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu proses pembelajaran mental dimana peserta didik mestimulasi sebuah konsep, kemudian mengumpulkan data, dan menjelaskan.<sup>7</sup>

Menurut Hosnan, model pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan peserta didik.<sup>8</sup> Selain itu, Sardiman mengatakan “Dalam mengaplikasikan model pembelajaran *Discovery Learning* guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada

---

<sup>6</sup> Wenning, C.J “Implementing inquiry-based instruction in the science classroom: A new modal for salving the improvement-of-practice problem”, *Journal of Physics Teacher Education Online*, 2 (4) 2005, h.9-15

<sup>7</sup> Wisnu Kemuning, dkk, “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantu Kartu Masalah Pada Materi Gerak Lurus Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ipa Sma N 1 Mranggen Tahun Pelajaran 2014/2015”.

<sup>8</sup> Hosnan, M. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)

peserta didik untuk belajar secara aktif, sebagaimana pendapat guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan”.<sup>9</sup> Sedangkan Sani mengungkapkan bahwa *Discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan konsep pembelajaran untuk dapat mengembangkan hasil belajar siswa dalam mendapatkan pengetahuannya sendiri sehingga pengetahuan yang didapatkannya bisa bertahan lebih lama.

Berdasarkan observasi awal, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 15 Aceh Besar di kelas IV, Dimana proses pembelajaran di dalam kelas masih terdapat permasalahan yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal. Masalah tersebut yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas kurang bervariasi dalam pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Dimana guru lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan keterlibatan siswa sangat kecil. Sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan hanya sekedar mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa merasa tertantang untuk mencari informasi lain.<sup>11</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Dahniar, S.Pd.I selaku guru kelas IV MIN 15 Aceh Besar untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di kelas IV. Guru tersebut menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas

---

<sup>9</sup> A.M, Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>10</sup> Abdullah, Sani Ridwan. *Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014).

<sup>11</sup> Hasil observasi awal di MIN 15 Aceh Besar.

peserta didik terfokus pada guru sebagai sumber utama pembelajaran, peserta didik sangat malas membaca, dan juga saat guru menjelaskan materi pembelajaran sebagian peserta didik tidak memperhatikan guru yang lagi menjelaskan materi pembelajaran, guru sudah berusaha menjelaskan materi semaksimal mungkin namun masih ada peserta didik yang masih kurang memahami materi yang telah guru sampaikan. Maka dari itu hasil belajar beberapa peserta didik masih tergolong rendah.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, diketahui bahwa peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, peserta didik kurang aktif dan juga cepat bosan saat belajar, ada sebagian peserta didik sibuk sendiri saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan juga keluar masuk saat masih jam pelajaran berlangsung, saat guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan terlihat peserta didik masih ketakutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.<sup>13</sup> Untuk menyelesaikan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, melalui model ini peneliti mengajak siswa memecahkan masalah, menemukan ide-ide baru, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, dan juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) ini membuat siswa tertarik dan termotivasi belajar, mengembangkan rasa ingin tahu dan juga siswa dapat mengembangkan kemampuan belajar mandiri.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan guru kelas Ibu Dahniar, S.Pd.I (22 Juli 2024)

<sup>13</sup> Hasil pengamatan kelas IV MIN 15 Aceh Besar, (22 Juli 2024)

Menurut informasi dari ibu Dahniar, S.Pd.I selaku guru kelas IV MIN 15 Aceh Besar, bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* belum pernah diterapkan di kelas IV MIN 15 Aceh Besar. Maka dari itu peneliti mencoba untuk meneliti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Jika seorang guru menyampaikan materi menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, maka siswa lebih tertarik untuk memperhatikan guru menjelaskan materi yang disampaikan. Menurut Istarani model pembelajaran adalah seluruh hal yang mencakup rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang telah dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning* ini, selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat mengembangkan nilai-nilai kemampuan berpartisipasi secara efektif antara siswa yang satu dengan yang lain, serta diiringi sikap kebersamaan dan tanggung jawab.

Berikut ini penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti untuk melihat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu:

---

<sup>14</sup> Darmawan Harefa, *Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design dalam Pembelajaran Fisika*. (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 26.

Pertama, Penelitian Ade Payosi tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran *discovery learning*.

Kedua, penelitian Putri Ayuanisah tahun 2023 yang berjudul Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhlik Hidup Kelas VII SMP Negeri 1 Darussalam Aceh Besar. Terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran *discovery learning*. Perbedaannya yaitu penelitian ini di teliti di tingkat SMP.

Ketiga, penelitian Multika Sari tahun 2021 yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 11 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengembangan bahan ajar berbasis model *discovery learning*. Jenis penelitian berbeda yaitu penelitian ini dilakukan untuk melihat pengembangan bahan ajar sedangkan yang peneliti lakukan untuk melihat hasil belajar dan juga penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan kelas, sedangkan jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 15 Aceh Besar”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di MIN 15 Aceh Besar?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar peserta didik di MIN 15 Aceh Besar.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah bagian dari suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>15</sup> Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diujikan lagi untuk kebenarannya berdasarkan fakta dan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis adalah:

$H_a$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar kelas IV MIN 15 Aceh Besar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

---

<sup>15</sup>Ibid., h. 63.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar kelas IV MIN 15 Aceh Besar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat terutama dalam dunia pendidikan, diantaranya:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan pengalaman, dan pengaruh dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
2. Bagi guru, dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning* dapat memanfaatkan waktu yang efisien untuk meningkatkan kompetensi berupa hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman tersendiri bagi peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan dalam rangka penyempurnaan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sehingga dapat menunjang pelaksanaan kurikulum.

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Oleh

karena itu, untuk menghindari salah pengertian dalam skripsi ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

#### 1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, pengaturan materi dan memberi petunjuk kepada guru di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran ialah pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di Kelas.<sup>16</sup>

Model pembelajaran *Discovery* (penemuan) adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan, Sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Dalam pembelajaran *discovery* (penemuan) kegiatan atau pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. Dalam menemukan konsep, siswa melakukan pengamatan,

---

<sup>16</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*. h.8.

menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, menarik kesimpulan dan sebagainya untuk menemukan beberapa konsep atau prinsip.<sup>17</sup>

*Discovery learning* (penemuan) diartikan sebagai prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, memanipulasi objek sebelum sampai kepada generalisasi. Sebelum siswa sadar akan pengertian, guru tidak menjelaskan dengan kata-kata. Metode penemuan merupakan komponen dari praktik pendidikan yang meliputi metode mengajar yang menunjukkan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, dan reflektif.<sup>18</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengalami aktifitas pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil belajar adalah suatu hal yang diadakan kepada pelajar atau siswa sebagai usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, latihan perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman.<sup>19</sup> Hasil belajar dalam penelitian ini ialah Tingkat keberhasilan atau kemampuan siswa setelah mempelajari materi pembelajaran yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Hasil belajar dilihat dari pretest dan posttest siswa pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan.

## 3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

---

<sup>17</sup> Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika*. (Bandung: Tarsito, 2006).

<sup>18</sup> Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Asdi Matraman, 2009.

<sup>19</sup> Poedaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka, 1990). h.493.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Pada buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kurikulum Merdeka kelas IV MIN 15 Aceh Besar terdapat VIII bab diajarkan pada peserta didik, salahsatunya yaitu bab I (Bagian Tubuh Manusia dan Tumbuhan) tema Bagian Tubuh Tumbuhan. Bab I diajarkan pada semester I (ganjil).

Pada pembelajaran IPAS Fase B, peserta didik akan mengidentifikasi keterkaitan antara ilmu pengetahuan baru dengan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran akan terlihat dari bagaimana cara mereka dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide, melakukan investigasi/percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukan.

**Fase B (Kelas III dan IV)**

Elemen	Capaian Pembelajaran
<b>Pemahaman IPAS (sains dan sosial)</b>	1. Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.

